

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hasil belajar pembelajaran permainan tenis meja di SMA N 3 Bandung dengan menggunakan metode keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Dengan menggunakan metode keseluruhan dalam pembelajaran permainan tenis meja hasil belajar siswa meningkat, hal ini terjadi karena siswa diarahkan untuk meminimalisir kesulitan dalam pembelajaran permainan tenis meja.

Penggunaan metode keseluruhan dalam pembelajaran permainan tenis meja mudah dipahami oleh siswa karena contoh gerakan dasar permainan tenis meja seperti *drive*, *push*, *chop* dan *service* sebelumnya diberikan oleh guru dengan langsung mempraktikkan seluruh gerakan dasar permainan tenis meja dari gerakan awal sampai gerakan akhir secara berulang-ulang, sehingga siswa tidak kebingungan untuk melakukan gerakan tersebut pada kegiatan belajar mengajar permainan tenis meja dengan menggunakan metode keseluruhan, hasil belajar siswa dalam permainan tenis meja meningkat. Sehingga dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode keseluruhan merupakan salah satu metode yang baik dalam pembelajaran permainan tenis meja agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Putri Nurlaela Hasan, 2012

**Penerapan Metode Keseluruhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tenis Meja**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran ini ditujukan terutama kepada para guru Pendidikan Jasmani maupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pengajaran dengan pendekatan metode keseluruhan dapat dijadikan suatu alternatif bagi guru Pendidikan Jasmani dalam suatu pembelajaran, khususnya pembelajaran tenis meja. Penerapan metode keseluruhan ini dapat memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa agar lebih baik dan efektif, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memunculkan ide atau keterampilan yang mereka miliki, selain itu juga siswa terlihat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang mereka ikuti menyenangkan dan tugas gerak harus mereka lakukan dianggap tidak terlalu sulit
2. Sebelum guru mengajar, terlebih dahulu guru harus memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa terhadap langkah pembelajaran dengan metode keseluruhan ini kepada siswa, agar siswa memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dan siswa bisa tercapai.
3. Sarana dan prasarana sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu diharapkan dari pihak sekolah khususnya, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program Pendidikan

**Putri Nurlaela Hasan, 2012**

**Penerapan Metode Keseluruhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tenis Meja**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jasmani dapat turut serta berpartisipasi secara aktif dalam membantu kinerja para guru Pendidikan Jasmani di sekolah. Sehingga dengan adanya ketersediaan fasilitas dan alat pendukung yang memadai, diharapkan bisa menunjang terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Peneliti mengharapkan penerapan pengajaran dengan metode keseluruhan ini sebaiknya tidak hanya diterapkan pada materi tenis meja saja, tetapi bisa diterapkan pada materi yang lain yang sekiranya guru bisa menerapkannya pada saat pembelajaran berlangsung.

